

ABSTRAK

Prevalensi Diabetes Mellitus di dunia semakin meningkat, sehingga penyakit ini dianggap sebagai wabah. Faktor utama munculnya penyakit Diabetes Mellitus berkaitan langsung dengan beberapa hal, antara lain karena asupan gizi yang tidak seimbang dan kelebihan berat badan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara asupan gizi dan berat badan dengan kejadian Diabetes Mellitus di Puskesmas Wonokromo, Surabaya.

Desain penelitian adalah analitik yang menggunakan pendekatan *case control*. Populasi penelitian adalah keseluruhan pasien dewasa yang berobat ke Puskesmas Wonokromo, Surabaya, pada bulan Juli tahun 2009. Sampel penelitian sebesar 168 responden yang diambil secara *systematic sampling*. Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi, status pasien, timbangan berat badan, dan *meterline*. Analisis data tersebut menggunakan uji korelasi spearman dan uji regresi logistik.

Dari hasil penelitian didapatkan, sebagian besar (67,9%) responden mempunyai asupan gizi lebih, hampir separuh (42,9%) dengan berat badan gemuk, dan Separuh (50%) menderita Diabetes Mellitus (DM). Hasil uji korelasi spearman untuk mengetahui hubungan antara asupan gizi dengan berat badan, didapatkan $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$, yang artinya ada hubungan antara asupan gizi dengan berat badan. Hasil uji regresi logistik sederhana untuk mengetahui hubungan antara asupan gizi dengan kejadian DM dan berat badan dengan kejadian DM, secara berurutan didapatkan $\{\rho = 0,023 \text{ dan } \rho = 0,010\} < \alpha = 0,05$, yang artinya ada hubungan antara asupan gizi dengan kejadian Diabetes Mellitus dan ada hubungan antara berat badan dengan kejadian Diabetes Mellitus. Hasil uji regresi logistik ganda untuk mengetahui hubungan antara asupan gizi dan berat badan dengan kejadian Diabetes Mellitus, didapatkan tidak ada interaksi antara asupan gizi dan berat badan, yang ditunjukkan dengan $\rho (0,505) < \alpha (0,05)$ setelah dimasukkan variabel interaksi didapatkan 0,505.

Asupan gizi dan berat badan berperan dalam mempengaruhi terjadinya Diabetes Mellitus, meskipun pada akhirnya tidak ada hubungan yang saling mempengaruhi antara kedua variabel tersebut terhadap kejadian Diabetes Mellitus setelah dikontrol satu sama lain. Oleh karena itu, masyarakat sebaiknya tetap memperhatikan asupan gizi dan menjaga berat badan tetap ideal dengan berpola hidup sehat untuk mencegah munculnya penyakit Diabetes Mellitus.

Kata kunci : Asupan Gizi, Berat badan, Diabetes Mellitus